

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi observasional, Penelitian korelasi atau korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2013). Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan *desaign cross sectional*. Yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoadmojo, 2012).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2021 di Ruang Hemodialisa RSUI Kustati Surakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah

seluruh pasien rawat jalan gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rutin selama bulan Mei sejumlah 48 pasien.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian (Hidayat, 2017). Dalam menentukan jumlah minimal sampel, maka ditentukan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{48}{48 (5\%)^2 + 1}$$

$$n = 42.8$$

sehingga dibulatkan jumlah sampel yang diharapkan sejumlah 43 responden.

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Jumlah sampel

d : Tingkat ketepatan yang diinginkan (5%)

Dengan pemilihan sampel tetap disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria tersebut yang digunakan adalah :

- a) Kriteria inklusi yaitu kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012) adalah :
- 1) Bersedia menjadi responden.
 - 2) Pasien yang menjalani hemodialisa rutin dua kali seminggu di RSUI Kustati Surakarta.
 - 3) Pasien mampu berdiri (mampu menimbang badan).
 - 4) Pasien sadar dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- b) Kriteria eksklusi, yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:
- 1) Pasien traveling dari Center HD diluar RSUI Kustati
 - 2) Pasien rawat inap
 - 3) Mengundurkan diri

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2017). Variabel penelitian dalam penelitian yang dilakukan adalah :

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat). Variable ini juga dikenal dengan nama variable bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variable lain

(Hidayat, 2017). Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini adalah riwayat lama menjalani hemodialisa dan kepatuhan diet.

2. Variabel Dependent (tergantung/terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel tergantung juga disebut kejadian, manfaat, efek atau dampak (Hidayat, 2017). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Interdialytic Weight Gain (IDWG).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Independent:</i> Lama menjalani HD	Rentang waktu pasien dalam menjalani hemodialisa selama ini	Lembar observasi	Hasil ukur dikategorikan : 1. Tidak Lama apabila ≤ 2 tahun 2. Lama apabila >2 tahun	Nominal
<i>Independent :</i> Kepatuhan diet	Perilaku seseorang dalam melakukan kepatuhan diet gagal ginjal kronik,	Kuesioner	Hasil ukur dikategorikan: 1. Patuh jika nilai cut off pont $> 50\%$ 2. Tidak patuh jika nilai cut off point <50 tahun	Nominal
<i>Dependent:</i> <i>Interdialytic Weight Gain (IDWG)</i>	Ada tidaknya peningkatan berat badan setelah hemodialisa dan sebelum hemodialisa berikutnya	Lembar observasi dan timbangan berat badan untuk mengukur berat badan sebelum dan sesudah hemodialisa	Hasil dikategorikan 1. <i>Interdialytic Weight Gain (IDWG)</i> ringan bila penambahan berat badan $< 4\%$ 2. <i>Interdialytic Weight Gain (IDWG)</i> sedang samapi berat bila penambahan sedang badan $> 4\%$	Ordinal

F. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat ukur penelitian, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mencatat lama pasien menjalani hemodialisa serta lembar observasi untuk peningkatan peningkatan *Interdialytic Weight Gain (IDWG)*.

2. Alat timbang berat badan

Untuk mengukur berat badan responden, digunakan alat timbang badan merk SMIC ZT-100 yang sudah terkalibrasi.

3. Kuesioner kepatuhan diet

Kuesioner digunakan untuk mengukur kepatuhan diet pasien yang menjalani hemodialisa dengan setiap soal memiliki pilihan jawaban menggunakan skala linkert yaitu ada 5 pilihan jawaban sangat sering mendapat nilai 4, sering mendapat nilai 3, agak sering mendapat nilai 2, tidak sering mendapat nilai 1 dan sangat tidak sering nilai 0. Hasil kuesioner mendapatkan nilai maksimal 40 dan minimal 0. Sebelum digunakan kuesioner di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar kuesioner yang diberikan benar-benar valid dan layak untuk dipakai.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

Item	Jumlah	No soal
<i>Favorabel</i>	10	1-10
<i>Unfavorabel</i>	10	11-20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas Dilakukan di RS UNS Surakarta pada tanggal 09 s.d 12 April 2021. Di pilih RS UNS karena setipe dan mempunyai unit hemodialisa. Uji validitas dilakukan dengan 20 responden, maka diketahui nilai r tabel 0.444, sehingga seluruh hasil r hitung setiap item kuesioner harus di atas nilai r tabel 0.444. Dari hasil uji validitas diketahui dari 20 item soal semua dengan nilai r hitung $> 0,444$ dengan nilai terendah 0,458 dan tertinggi 0,897.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2013). Uji reliabilitas digunakan untuk mencari layak tidaknya kuesioner dipakai untuk instrument penelitian. Hasil dari uji reliabilitas harus di atas dari 0.60 untuk mendapatkan hasil kuesioner dinyatakan reliable. Hasil uji reliabilitas kuesioner kepatuhan diet diperoleh nilai $r = 0,964$ sehingga item soal dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian (Hidayat, 2017). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui lembar observasi, kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni, 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengobservasi lama responden menjalani HD dan kuesioner kepatuhan diet serta lembar observasi peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). Kelebihan kuesioner :

- a) Dalam waktu singkat dapat diperoleh data yang banyak
- b) Menghemat tenaga dan biaya
- c) Responden dapat memilih waktu senggang untuk mengisinya, sehingga tidak terlalu dibandingkan dengan wawancara.

Kekurangan

- a) Jawaban lebih banyak dipengaruhi dengan sikap dan harapan-harapan pribadi, sehingga lebih bersifat subjektif.
- b) Dengan adanya bentuk (susunan) pertanyaan yang sama untuk responden yang sangat heterogen, maka penafsiran pertanyaan berbeda-beda sesuai dengan latar belakang sosial, pendidikan, dan sebagainya dari responden.
- c) Tidak dapat dilakukan untuk golongan masyarakat yang buta huruf.
- d) Apabila responden tidak dapat memahami pertanyaan atau tidak dapat menjawab, maka responden tidak dapat menjawab seluruh angket.

- e) Sangat sulit untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan secara cepat dengan menggunakan bahasa yang jelas atau bahasa yang sederhana

2. Analisa Data

Pada tahap ini data di olah dengan metode tertentu, dengan data kuantitatif melalui proses komputerisasi. Metode analisa yang digunakan yaitu :

a. Analisa Univariat

Analisis yang dilakukan terhadap masing-masing dan hasil penelitian untuk mengetahui distribusi dan presentase dari tiap variabel (Hidayat, 2017). Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Pada penelitian yang akan dilakukan, analisa univariat dilakukan untuk mengetahui presentase dari karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, presentase lama pasien menjalani HD, presentase kepatuhan diet dan presentase peningkatan *Interdialytic Weight Gain (IDWG)*.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistic. Analisis bivariat dalam penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mencari korelasi dari

variabel independent yaitu lama pasien menjalani hemodialisa dan kepatuhan diet dengan variabel dependent yaitu peningkatan *Interdialytic Weight Gain (IDWG)*.

Analisa yang digunakan adalah uji korelasi *chi square* dimana uji tersebut digunakan untuk variabel yang berskala nominal. Interpretasi dari hasil uji tersebut adalah didasarkan besarnya nilai p (*p-value*) yang dibandingkan dengan besarnya $\alpha = 0,05$. Bila $p < 0,05$ berarti secara statistik terdapat hubungan yang bermakna dan sebaliknya bila $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan antara dua variabel tersebut.

Dalam penggunaannya, terdapat syarat uji *Chi-Square* yaitu tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* $\leq 5\%$ maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka menggunakan uji alternatif, antara lain :

- 1) Alternatif uji *Chi-Square* untuk tabel 2x2 adalah menggunakan uji *fisher*.
- 2) Alternatif uji *Chi-Square* untuk tabel 2xK (hasil ukur) adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Dalam penelitian ini akan dilakukan, untuk memudahkan menguji data peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi nilai α sebesar 95% :

- a) Jika nilai probabilitas $\leq \alpha$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent
- b) Jika nilai probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari Universitas Sahid Surakarta untuk dapat melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian. Setelah mendapatkan izin baru melakukan penelitian dengan mempertimbangkan masalah etika yang meliputi :

a. Prinsip Manfaat

Yaitu penelitian ini dilaksanakan tidak mengakibatkan penderitaan dan eksploitasi pada subjek dan peneliti secara hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang berakibat pada subjek pada setiap tindakan.

b. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

- 1) Subjek berhak untuk ikut atau tidak ikut menjadi responden atau partisipan penelitian.
- 2) Subjek berhak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosur*).
- 3) Informed consent yaitu subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

c. Prinsip Keadilan

- 1) Mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) yaitu subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa ada diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dropped out sebagai responden.
- 2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*) meliputi anonymity yaitu data yang diberikan dirahasiakan dengan tanpa nama dan confidentiality yaitu subjek akan dijamin kerahasiannya.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan ijin penelitian ke Rumah Sakit Umum Islam Kustati.
- b. Lolos uji etik bulan November 2020.
- c. Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan November 2020
- d. Menyiapkan kelengkapan data, kuisisioner penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Di bawah ini adalah prosedur teknis secara rinci yang telah dilalui oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian:

- a. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden,
- b. Pemilihan responden dilakukan dengan mengambil pasien yang ditemui saat penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dalam lembar skrining yang telah ditetapkan.

- c. Setelah memenuhi kriteria inklusi peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden, Setelah calon responden mendapatkan penjelasan, peneliti memberikan hak kepada responden untuk bersedia menjadi responden atau tidak. Apabila responden bersedia maka responden mengisi lembar persetujuan yang menyatakan sanggup menjadi responden dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengukuran berat badan dan memberikan kuesioner kepada responden, hasil pengukuran berat badan di dokumentasikan pada lembar observasi yang telah disediakan.
- e. Dalam proses penelitian, responden di dampingi oleh 1 penunggu pasien.

3. Tahap Pelaporan

- a. Hasil penelitian dibuat tabulasi data dan diolah dengan metode spss.
- b. Peneliti menyampaikan hasil pengolahan data dan analisis sesuai tujuan penelitian.